

SOSIAL MEDIA PADA PENDIDIKAN INDONESIA: PENGARUH INOVASI MEDIA SOSIAL TERHADAP KUALITAS PELAJAR DI INDONESIA

Nabilla Velia Khoirunnisa¹, Nabila Aulia Lailita²

^{1, 2}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Pendidikan No.15, Cibiru Wetan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email: nabillavelia@upi.edu

Article History

Received: 28-05-2024

Revision: 12-06-2024

Accepted: 10-06-2024

Published: 16-06-2024

Abstract. Technological advancements that continue to evolve have resulted in various innovations aimed at facilitating human work, creating sophisticated devices, and providing ease in communication. This article reviews how social media innovations can influence the quality of students in Indonesia. The aim is to understand the positive and negative impacts of social media. This research employs a qualitative method that involves descriptive data collection using references from the literature, reading, note-taking, and analyzing information sourced from the Google Scholar platform. The results of the research indicate that rapid technological development has comprehensively changed human life, with social media being one of its main aspects. Although it provides ease of interaction and broadens knowledge, social media also presents challenges, particularly related to the behavior and morals of students.

Keywords: Education, Social Media, Innovation, Students

Abstrak. Kemajuan teknologi yang terus berkembang telah menghasilkan berbagai inovasi yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia, menciptakan berbagai perangkat canggih, serta menyediakan kemudahan dalam berkomunikasi. Artikel ini mengulas bagaimana inovasi media sosial bisa mempengaruhi kualitas pelajar di Indonesia. Dengan tujuan mengetahui dampak positif dan negatif dari adanya media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat pengumpulan data secara deskriptif dengan menggunakan referensi yang sumber kepastakaan, membaca, mencatat, dan menganalisis informasi yang bersumber dari *platform google scholar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan teknologi yang cepat telah mengubah kehidupan manusia secara menyeluruh, dengan media sosial menjadi salah satu aspek utamanya. Meskipun memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan memperluas pengetahuan, media sosial juga menimbulkan tantangan, khususnya terkait perilaku dan akhlak pelajar.

Kata Kunci: Pendidikan, Sosial Media, Inovasi, Pelajar

How to Cite: Khoirunnisa, N. V & Lailita, N. A. (2024). Sosial Media pada Pendidikan Indonesia: Pengaruh Inovasi Media Sosial Terhadap Kualitas Pelajar di Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3136-3143. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1139>

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi elemen utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Bagi pemerintah, hal ini menjadi tantangan untuk meningkatkan mutu sistem pendidikan. Sementara itu, bagi dosen atau guru, tantangannya adalah menggabungkan teknologi dan informasi dalam pembelajaran agar prosesnya lebih berkualitas, bermakna, dan menyenangkan (Ardiansyah et al., 2020). Peningkatan kualitas pendidikan memiliki peran krusial dalam kemajuan suatu

negara. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang merupakan bagian penting dari perjalanan individu menuju pencapaian tujuan tertentu. Fokus utama dalam proses pembelajaran meliputi pengembangan ingatan, retensi informasi, pengolahan data, dan aspek intelektual lainnya.

Pada era teknologi informasi yang semakin maju, masyarakat khususnya pelajar memiliki akses yang luas dan cepat guna mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berbagai bidang. Perkembangan era informasi telah menghasilkan berbagai teknologi industri tinggi dan secara fundamental mengubah metode komunikasi kita. Teknologi informasi merujuk pada teknologi yang dipakai untuk menyimpan, mengolah, menyebarkan, atau menciptakan informasi. Teknologi itu sendiri merupakan hasil inovasi dari generasi sebelumnya. Dengan teknologi ini, manusia dapat menggunakan lagi teknologi sebagai alat untuk menciptakan inovasi terbaru. (Fauziah et al., 2024) Kemajuan teknologi yang terus berkembang telah menghasilkan berbagai inovasi yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia, menciptakan berbagai perangkat canggih, serta menyediakan kemudahan dalam berkomunikasi. Hal ini menjadi bukti nyata dari dampak positif teknologi yang telah dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hampir semua bidang kehidupan telah mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi, yang kini menjadi suatu hal yang tak terelakkan. Setiap terobosan dan arus teknologi yang tercipta telah menjadi bagian integral dari kebutuhan dasar masyarakat modern (Nurfatimah, 2023).

Perkembangan era teknologi informasi saat ini telah mengubah cara komunikasi menjadi lebih cepat dan praktis, mengikuti dinamika dunia yang terus berubah, sehingga mempermudah pengguna dalam aktivitasnya. Dengan meningkatnya penciptaan teknologi saat ini, semua pihak di bidang pendidikan harus mampu menyesuaikan dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Kita dapat melihat bahwa lingkungan sekitar kita sangat mendukung teknologi, terutama dengan ketersediaan jaringan internet yang mempengaruhi perkembangan di berbagai bidang, terutama dalam konteks pendidikan. (Maritsa et al., 2021). Ketika berbicara tentang teknologi, tidak dapat dipisahkan antara perangkat keras dan perangkat lunak yang terlibat di dalamnya. Beberapa contoh perangkat keras dalam teknologi informasi dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk berkomunikasi, seperti pesan instan, email, SMS, MMS, penjelajahan web, dan platform media sosial (Fauziah et al., 2024). Selain itu, dalam hal perangkat lunak, perangkat media sosial menjadi salah satu yang paling sering digunakan oleh masyarakat, khususnya generasi Z.

Media sosial merupakan *platform* online yang memungkinkan interaksi sosial, menggunakan teknologi web untuk mengubah cara komunikasi percakapan yang interaktif. Di zaman globalisasi saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dengan informasi tersebar secara cepat, dan akses untuk mendapatkan informasi semakin mudah melalui berbagai platform media sosial seperti *WhatsApp, YouTube, Twitter, Instagram, Google*, dan sejenisnya. (Asyari et al., 2023).

Jika membicarakan tentang kelebihan teknologi informasi seperti media sosial, pasti ada juga dampak negatifnya mengingat pengguna media sosial yang luas tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Salah satu dampak negatifnya adalah pengaruh besar terhadap karakter pengguna jika mereka tidak bijak dalam menggunakan platform tersebut Ainiyah (2018). Bagi sebagian kalangan remaja milenial, media sosial menjadi sebuah dunia kedua yang signifikan, terutama melalui jejaring sosial yang terkenal seperti *Facebook Instagram, Youtube, Twitter*, dan lain sebagainya. Media sosial menawarkan cara yang baru dan mudah bagi remaja milenial untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi, yang pada gilirannya telah mengubah pola pikir mereka dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa disadari, media sosial telah menjadi bagian penting dari struktur sosial dalam masyarakat modern. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh media sosial dapat mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia dan apa saja yang dapat ditimbulkan dari pengaruh media sosial tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu pendekatan metode kualitatif, sebagaimana sejalan dengan konsep Bogdan dan Taylor Moleong, yang menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dihasilkan dalam artikel ini bersifat deskriptif dengan mengumpulkan referensi dari sumber-sumber kepustakaan, membaca, mencatat, dan menganalisis informasi menggunakan media informasi *google scholar* guna mendapatkan jurnal atau artikel yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas, yaitu dampak inovasi media sosial terhadap kualitas belajar siswa di Indonesia dalam konteks pendidikan. Setelahnya, dilakukan teknik penyaringan *literatur view* dengan merasionalisasikan hasil penyaringan dari beberapa sumber artikel yang ditemukan. Penyaringan tersebut dilewati oleh beberapa alasan yang salah satunya ialah relevansi judul dan pembahasan yang ada.

HASIL

Karakteristik Serta Perilaku Pelajar di Media Sosial

Pada awalnya keberadaan teknologi informasi terutama media sosial tidak begitu dikenal oleh pelajar maupun masyarakat umum. Namun seiring berjalannya waktu, media sosial telah menjadi semakin penting bagi siapa pun, sehingga perlahan-lahan menjadi salah satu media yang sangat diandalkan oleh banyak orang. Hal ini menunjukkan bagaimana perkembangan teknologi telah mengubah persepsi dan pola penggunaan media sosial dalam masyarakat. Semakin banyak orang yang menganggap media sosial sebagai kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi yang cepat meluas ke berbagai aspek kehidupan manusia. Saat ini, sulit untuk memisahkan kehidupan manusia dari teknologi karena teknologi telah menjadi kebutuhan bagi manusia. Awalnya, teknologi berkembang sebagai bagian dari ilmu pengetahuan atau tergantung pada ilmu pengetahuan, namun sekarang ilmu pengetahuan juga dapat bergantung pada teknologi. Teknologi pada akhirnya akan mempengaruhi pola pikir manusia, dan sebagai konsekuensinya, secara tidak langsung akan mempengaruhi tindakan dan pola hidup manusia (Fauziah et al., 2024). Perkembangan teknologi baru sering kali menimbulkan isu-isu sosial, etika, dan hak asasi manusia (Wright & Hinson, 2009 dalam Fauziah et al., 2024). Peran teknologi telah mengubah kebiasaan hidup tiap manusia bukanlah sesuatu yang perlu diragukan lagi, karena telah menjadi kenyataan yang tak terbantahkan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan individu. Seseorang yang awalnya kurang dikenal dapat menjadi populer melalui media sosial, membuka peluang untuk pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan. (Fronika, 2019). Masyarakat maupun pelajar yang aktif menggunakan media sosial seringkali memberikan informasi tentang kegiatan pribadi, curahan hati, dan foto-foto bersama teman mereka. Meskipun demikian, pada tahap perkembangannya di sekolah, remaja cenderung mencari identitas mereka dengan cara berinteraksi dan bermain bersama teman sebaya. Proses ini merupakan bagian penting dari upaya mereka untuk menemukan jati diri dan mengembangkan hubungan sosial yang kuat di lingkungan sekitarnya. Dalam perilaku online, pelajar juga menunjukkan kecenderungan untuk terlibat dalam interaksi sosial yang kompleks, seperti berdiskusi, memberikan dukungan, atau bahkan konflik, yang semuanya mempengaruhi cara mereka membangun hubungan dan menyampaikan identitas mereka di platform media sosial.

Semakin banyaknya pengguna media sosial saat ini, setiap orang menjadi punya kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, serta membaca pendapat orang lain dengan mudah. Bahkan, mereka dapat berinteraksi langsung satu sama lain dimanapun mereka berada. Media sosial memberikan peluang bagi masyarakat umum, terutama pelajar, untuk bertukar pikiran. Lebih dari itu, media sosial juga memungkinkan pelajar untuk mengakses pengetahuan dan budaya dari luar negeri, tidak hanya dari dalam negeri. Dengan demikian, media sosial telah menjadi sarana yang mempermudah pelajar dalam memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Masih banyak masyarakat Indonesia termasuk diantaranya pelajar, yang cenderung terlibat dalam perilaku intimidasi atau bullying di platform media sosial. Terkadang, pelajar juga terperangkap dalam perilaku yang kurang etis, seperti menyebarkan informasi palsu atau berinteraksi secara tidak sopan. Hal ini menyiratkan bahwa meskipun memiliki pengetahuan yang luas, sebagian pelajar terkendala dalam mengasah aspek moralnya. Dengan demikian, dampak inovasi media sosial terhadap kualitas pelajar di Indonesia masih perlu diperhatikan, terutama dalam memperkuat dimensi akhlak mereka. Terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku, di mana sebagian memiliki pengetahuan yang cukup tetapi masih kurang dalam hal nilai-nilai moral yang baik.

Dampak Positif dan Negatif Teknologi Informasi Media Sosial

Perkembangan media sosial membawa berbagai dampak, baik positif maupun negatif, terutama terhadap pendidikan remaja, termasuk pendidikan moral (Khairuni, 2016). Dampak positif dari media sosial terhadap pendidikan moral anak sangatlah signifikan. Anak dapat belajar tentang adaptasi, bersosialisasi dengan berbagai individu, serta mengelola jaringan pertemanan mereka melalui media sosial. Selain itu, media sosial juga memudahkan anak dalam proses pembelajaran dengan memungkinkan mereka untuk berdiskusi tentang tugas sekolah dengan teman-teman mereka.

Berdasarkan pengamatan serta studi literatur yang telah dilakukan, dampak buruk dari penggunaan media online ini dapat diuraikan menjadi beberapa aspek, seperti kurangnya interaksi sosial dengan masyarakat umum, gangguan terhadap kesejahteraan, serta kecenderungan siswa untuk menjadi apatis terhadap proses belajar apabila mereka terlalu berlebihan dalam mengakses hiburan di media sosial. Namun selain dari dampak negatifnya, ada juga dampak positif yang diberikan oleh penggunaan media sosial, antara lain seperti media sosial memungkinkan individu untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara luas, baik di dalam maupun luar negeri. Lalu melalui media sosial, setiap individu dapat dengan mudah berbagi pengetahuan, sehingga meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Selanjutnya,

media sosial memungkinkan individu untuk tetap terkini dengan informasi terbaru. Kemajuan teknologi komunikasi pun memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, untuk menumbuhkan sifat kritis, serta memberi kesempatan untuk berkolaborasi dengan individu lain melalui berbagai perkumpulan yang dibentuk secara *online*.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi yang cepat telah mengubah kehidupan manusia secara menyeluruh, dengan media sosial menjadi salah satu aspek utamanya. Perkembangan media sosial memberikan dampak yang kompleks, dengan keberadaan dampak baik dan buruk, terutama terhadap pendidikan remaja dan pendidikan moral. Dampak positifnya yang signifikan termasuk kemampuan anak untuk belajar adaptasi, bersosialisasi dengan beragam individu, serta mengelola hubungan pertemanan melalui media sosial. Selain itu, media sosial juga memfasilitasi proses pembelajaran dengan memungkinkan diskusi antara anak-anak tentang tugas sekolah. Namun, dampak buruknya termasuk kurangnya interaksi sosial di dunia nyata, gangguan terhadap kesejahteraan, dan kecenderungan anak untuk menjadi apatis terhadap proses belajar akibat penggunaan media sosial yang berlebihan. Meskipun demikian, ada pula dampak positif yang perlu diakui, seperti memungkinkan individu untuk bersosialisasi secara luas, berbagi pengetahuan, tetap terkini dengan informasi terbaru, dan memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber.

Meskipun memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan memperluas pengetahuan, media sosial juga menimbulkan tantangan, khususnya terkait perilaku dan akhlak pelajar. Terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku, menekankan pentingnya memperhatikan dampak media sosial terhadap pembentukan karakter dan moralitas generasi muda. Oleh karena itu, upaya terus menerus diperlukan untuk menciptakan lingkungan online yang positif dan mendukung bagi pengguna, dengan memperkuat aspek akhlak dalam penggunaan media sosial.

REFERENSI

- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>
- Ardiansyah, Abd. A., & Nana, N. (2020). Peran Mobile Learning sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran di Sekolah. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v3i1.24245>

- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156>
- Asyari, D., Putri, S. B., & Herlambang, Y. T. (2023). Pengaruh Pemanfaat Media Sosial Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dalam Pandangan Filsafat Teknologi Don Ihde. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(5), 250–257. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/647>
- Badrumilah, I. R., & Rigianti, H. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Jejaring Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1458–1463. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6793>
- Faliyandra, F. (2020). Model Komunikasi Pendidikan di Sosial Media Pada Era Perkembangan Teknologi. *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 1(3), 434–459. <https://doi.org/10.56613/islam-universalia.v1i3.140>
- Fauziah, N. N., Selly Ade Saputri, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Informasi: Dampak Media Sosial pada Perubahan Sosial Masyarakat. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(1), 757–766. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.645>
- Fronika, W. (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja*. Osf.io. <https://osf.io/48nxt/download>
- Iswanto, H. F., Anggraeni, R., Kartikasari, R., Bahij, A. T. B., & Kadarwati, S. (2021). Pelatihan Bijak Bermedia Sosial sebagai Upaya Pendidikan Karakter pada Remaja. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 197–206. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32993>
- Jaelani, A., Hamdan Fauzi, Hety Aisah, & Qiqi Yulianti Zaqiyah. (2020). Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD : Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8(1), 12–12. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Di Smp Negeri 2 Kelas Viii Banda Aceh). *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544–1550. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1134>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Herlambang, Y. T. (2023). Upaya Membangun Kesadaran Etika Berteknologi Melalui Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 13261–13275. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/766>
- Patimah, L., & Herlambang, Y. T. (2021). Menanggulangi Dekadensi Moral Generasi Z Akibat Media Sosial Melalui Pendekatan Living Values Education (LVE). *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(2), 150. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i2.18359>
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Journal of Global Komunika*, 3(1), 18–29. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/GlobalKomunika/article/view/1704>
- RAHMAWAN, A. Z., & EFFENDI, Z. (2022). Implementasi Society 5.0 Dalam Kebijakan Dan Strategi Pendidikan Pada Pandemi Covid-19. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i1.861>

- Sholekah, D. D., & Wahyuni, S. (2019). Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 50–60. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.850>
- W, A. P., S, A. A., Cahyani, K., & Herlambang, Y. T. (2024). Peran Filsafat Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Teknologi Pendidikan di Era Disrupsi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 34–49. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.699>
- Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>